



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 820-826
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pelatihan Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru Berbasis Teknologi AI di Pondok Pesantren Tahfizh Istana Qur'an Indonesia PTIQI Lampung

**Baharuddin^{1*}, Ibnu Muthi², Pauzan Haryono³, Dede Rubai Misbahul Alam⁴,
Suharti⁵, Siti Rochaya⁶, Roni Rusmana⁷, Muhammad Resky⁸**

Universitas Islam 45 Bekasi^{1,2,3,4,5,6,7,8}

Email: baharuddin@unismabekasi.ac.id^{1*}, ibnumuthi@unismabekasi.ac.id²,
pauzanharyono@unismabekasi.ac.id³, dede.rubai@unismabekasi.ac.id⁴,
tiehar16@gmail.com⁵, bunda.siti469@gmail.com⁶, Roni.Rusmana05@gmail.com⁷,
muhammad.resky@unismabekasi.ac.id⁸

Abstrak

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan di desa masih tertinggal dibandingkan dengan di kota. Salah satu faktor utama adalah rendahnya minat guru di desa untuk mengikuti perkembangan zaman, khususnya teknolog Ali dalam memudahkan menulis artikel ilmiah. Tujuan pengabdian ini untuk memberdayakan masyarakat khususnya para guru untuk lebih memahami esensi menulis artikel ilmiah berbasis teknologi AI. Metode pelaksanaan yang digunakann yaitu menyelenggarakan pelatihan intes tentang tips dan trik untuk menulis artikel ilmiah dalam menuntaskan syarat kenaikan jabatan fungsional guru. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa sangat diperlukan teknik untuk memudahkan menulis artikel ilmiah bagi guru berbasis teknologi AI, dengan cara melaksanakan pelatihan menulis artikel ilmiah berbasis teknologi AI. Pelatihan ini diharapkan nantinya memiliki pemahaman akan pentingnya menulis artikel ilmiah serta mempunyai keterampilan menulis artikel ilmiah sehingga bisa menerbitkan berbagai karya ilmiah dengan menggunakan teknologi AI. Pengabdian ini berimplikasi untuk mengembangkan kemampuan serta professional guru di masa depan agar tidak gagap teknologi.

Kata Kunci: AI, Minat Menulis, Karya Ilmiah

Abstract

The use of technology in education in villages is still lagging behind compared to in cities. One of the main factors is the low interest of teachers in the village to keep up with the times, especially Ali technologists in making it easier to write scientific articles. The purpose of this service is to empower the community, especially teachers, to better understand the essence of writing scientific articles based on AI technology. The implementation method used is to hold intest training on tips and tricks for writing scientific articles in completing the requirements for promotion to the functional position of teachers. The results of the service show that techniques are needed to make it easier to write scientific articles for teachers based on AI technology, by carrying out training in writing scientific articles based on AI technology. This training is expected to have an understanding of the importance of writing scientific articles and have the skills to write scientific articles so that they can publish various scientific papers using AI technology. This service has implications for developing the abilities and professionals of teachers in the future so that they do not stutter with technology.

Keywords: AI, Scientific Work, Writing Language

Copyright: Baharuddin, Ibnu Muthi, Pauzan Haryono, Dede Rubai Misbahul Alam, Suharti,
Siti Rochaya, Roni Rusmana, Muhammad Resky

PENDAHULUAN

Guru adalah figur penting dalam pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, guru perlu memiliki kemampuan untuk menulis artikel ilmiah. Artikel ilmiah adalah suatu karya tulis menggunakan bahasa baku guna memuat hasil penelitian atau pemikiran ilmiah yang ditulis dengan sistematika dan metodologi yang baik dan benar. Namun, banyak guru yang masih belum memiliki kemampuan untuk menulis artikel ilmiah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Hal ini berdampak pada pengembangan diri guru, kualitas pembelajaran, dan kemajuan pendidikan di desa. Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik tahun 2023 sebanyak 97,60 di tahun 2022 dan 97,48 di tahun 2023 orang dalam kelompok umur 15 ke atas belum melek huruf (Bekasi, 2023). Faktor yang mempengaruhi rendahnya menulis bagi para guru yakni keterbatasan akses informasi dan Teknologi yang minim diketahui oleh guru. Guru di desa seringkali memiliki akses terbatas terhadap informasi dan teknologi terbaru. Hal ini membuat mereka sulit untuk mendapatkan informasi tentang penelitian dan publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah yang didapatkan dari akses internet yang berbasis pada jaringan Koneksi masih tergolong dalam kategorisasi internet yang lambat dan tidak stabil, oleh sebab itu hal tersebut menjadi hambatan bagi guru untuk mengakses sumber-sumber ilmiah online.

Kurangnya pelatihan atau workshop tentang penulisan artikel ilmiah di desa membuat guru belum memiliki kecakapan menguasai teknologi yang memadai untuk menulis artikel ilmiah dengan menggunakan teknologi AI. Minimnya SDM yang tinggi menjadi problematika utama dalam menyelenggarakan sebuah pelatihan dalam memudahkan pelatihan. Selain itu, kurangnya penghargaan dan insentif bagi guru yang menulis artikel ilmiah membuat mereka tidak termotivasi untuk melakukan penelitian dan publikasi ilmiah. Beberapa desa, budaya dan kepercayaan masyarakat setempat tidak mendukung kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah. Hal ini membuat guru merasa tidak perlu untuk menulis artikel ilmiah. Dampak rendahnya minat menulis dapat menimbulkan rendahnya pengembangan diri guru, kualitas pembelajaran di desa tidak optimal.

Kemajuan pendidikan di desa terhambat maka solusi untuk meningkatkan minat menulis artikel ilmiah bagi guru di desa, perlu dilakukan beberapa upaya. Untuk mengatasi faktor internal yang mempengaruhi minat guru dalam menulis artikel ilmiah, beberapa langkah dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian dan praktik terbaik, antara lain memberikan pelatihan dan workshop tentang teknik menulis artikel ilmiah yang diperuntukkan bagi guru dapat membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis ilmiah. Yang kedua memberikan pendampingan kepada guru dalam menulis artikel ilmiah juga merupakan langkah efektif untuk mengatasi faktor internal yang mempengaruhi minat guru (Andjarwati, 2015). selain itu memberikan apresiasi kepada guru yang telah berhasil menulis artikel ilmiah dapat meningkatkan motivasi dan minat guru lainnya dalam menulis karya ilmiah.

Membahas terkait motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam konsep yang digagas oleh Abraham Maslow, motivasi intrinsik berasal dari kata motif yang artinya mendorong atau menggerakkan. Motivasi bisa didapat melalui lingkungan yang mendorong serta pergaulan yang dapat mempengaruhi individu. Membahas terkait motivasi intrinsik merupakan motivasi dari dalam diri seseorang yang dilandasi dengan rasa cinta dan kasih sayang serta peduli terhadap sesuatu yang diinginkannya (Prihartanta, 2015). Membahas terkait motivasi ekstrinsik yaitu yaitu motivasi yang berasal dari luar diri seseorang seperti pencapaian seseorang atau status seseorang atau nilai seseorang yang dijadikan sebagai acuan dalam menambah ilmu menjadi lebih baik. Secara harfiah motivasi ekstrinsik didapatkan melalui kegiatan dan lingkungan pergaulan (Muliya & Rivauzi, 2021).

Dapat dikatakan bahwa motivasi seseorang terjadi akibat adanya stimulus yang berasal dari lingkungan, teman, serta naluri untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi guru untuk menulis artikel karya ilmiah Melihat kekuatan emosi positif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam proses belajar (Gani et al., 2023). Martin Seligman dalam Deci menyarankan penggunaan pendekatan humor, penekanan kekuatan siswa, dan penciptaan lingkungan belajar yang optimis untuk meningkatkan minat menulis (Deci, E. L., & Ryan, 1985). Teori Hierarki Kebutuhan Maslow menjelaskan bahwa manusia memiliki lima tingkatan kebutuhan, yang disusun secara hierarki. Kebutuhan-kebutuhan tersebut yaitu kebutuhan fisiologis, Kebutuhan keamanan, Kebutuhan sosial, Kebutuhan aktualisasi, Kebutuhan harga diri. Menurut Maslow, manusia akan berusaha memenuhi kebutuhan di tingkat yang lebih rendah sebelum beralih ke kebutuhan di tingkat yang lebih tinggi. Minat menulis, dalam konteks ini, dianggap sebagai bagian dari kebutuhan aktualisasi diri (Kurniawati & Maemonah, 2021). Kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan untuk mencapai potensi diri sepenuhnya dan menjadi versi terbaik diri

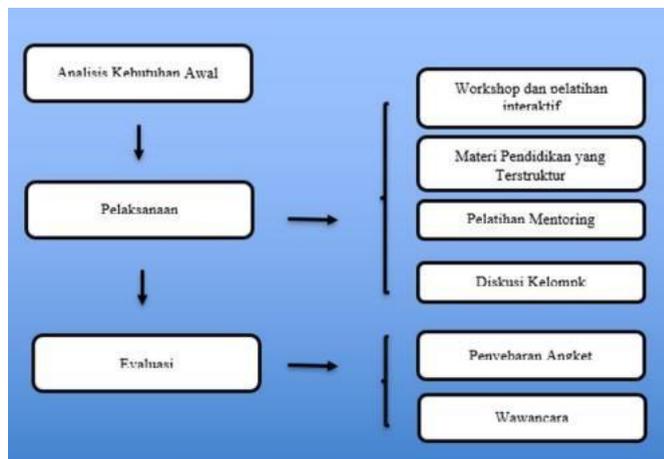
sendiri. Ini termasuk keinginan untuk menjadi kreatif dan inovatif (Polly et al., 2022). Menulis dapat menjadi cara untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi diri karena memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan diri dan ide-idenya. Berbagi cerita dan pengalamannya dengan orang lain. Menghubungkan dengan orang lain yang memiliki minat yang sama. Membuat perbedaan di dunia dengan menginspirasi atau mendidik orang lain (Fitriyati & Maemonah, 2022). Hierarki kebutuhan Maslow dapat membantu kita memahami mengapa beberapa orang memiliki minat menulis dan mengapa menulis dapat menjadi kegiatan yang bermanfaat bagi para guru (Muazaroh & Subaidi, 2019). Menulis dapat menjadi cara untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi diri dan mencapai potensi diri sepenuhnya. Rendahnya minat menulis artikel ilmiah bagi guru merupakan masalah yang kompleks dan perlu diatasi dengan upaya yang komprehensif.

Berberapa studi yang dilakukan oleh Chandra & Purwandari menunjukkan bahwa Metode pengabdian yang dilakukan melalui ceramah/presentasi, diskusi dan pendampingan dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah direspon oleh para guru-guru sebanyak 82,8% (Yusro & Purwandari, 2021). Studi pada pengabdian terdahulu yang menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir sudah dapat menulis artikel hasil penelitian sesuai dengan standar artikel pada jurnal nasional terakreditasi dan sudah dapat mengirim artikel pada jurnal berbasis OJS 2 maupun 3 (Hasanudin et al., 2021). Studi pengabdian selanjutnya yaitu menunjukkan point penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas artikel ilmiah yang dijelaskan dalam pengabdian tersebut yaitu harus membaca literatur secara eksensif harus menyertakan alasan penelitian yang kuat di tulis secara kombinasi ekspresi deskriptif dan analitis, kemudian semua sitasi dan referensi harus cocok dan ditulis secara akurat dan yang terakhir etika penelitian selalu dijunjung tinggi (Subekti et al., 2021). Pengabdian terdahulu memberikan solusi yang menjanjikan untuk pengembangan potensi menulis bagi para guru, namun demikian solusi yang ditawarkan masih belum optimal jika tidak diimbangi oleh teknologi AI. Perkembangan teknologi tidak dapat dihindarkan karena kehidupan dunia sangat dinamis. Maka, untuk merespon perkembangan teknologi tersebut diperlukan solusi yang lebih terbaru daripada solusi yang ditawarkan oleh pengabdian sebelumnya. Pengabdian ini dilakukan secara intens dan mengenalkan teknologi AI sebagai alat untuk menulis seperti *Consensus*, *Mendeley*, *Keenious*, *Publish or Perish*, *Connected papers*.

Berdasarkan data portofolio guru, dan wawancara yang dilakukan oleh tim pengabdian secara acak kepada beberapa guru di Pesantren Tahfizh Istana Qur'an Indonesia (PTIQI) Lampung dapat diperoleh hasil dan informasi yang dialami oleh guru-guru yaitu minimnya pengetahuan tentang menulis karya ilmiah menggunakan teknologi AI. Pentingnya artikel ilmiah bagi guru untuk kebutuhan kenaikan jabatan dan peningkatan profesionalisme guru dalam pengajaran dan penelitian, khususnya kemampuan mengenal berbagai macam teknologi AI sebagai alat untuk memudahkan menulis artikel ilmiah. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru, sejauh ini para guru Pesantren Tahfizh Istana Qur'an Indonesia (PTIQI) Lampung belum pernah menulis artikel ilmiah dan belum mengenal teknologi AI. Tujuan utama diadakan pelatihan ini pada guru-guru di Pesantren Tahfizh Istana Qur'an Indonesia (PTIQI) Lampung menjadi lebih produktif dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah dengan menggunakan teknologi AI.

METODE

Implementasi metode yang digunakan yaitu melibatkan interaksi antara instruktur dengan guru. Adapun metode yang penulis implementasikan dilapangan untuk meningkatkan minat guru dalam menulis karya ilmiah yaitu dengan menyelenggarakan pelatihan intens tentang tips dan trik untuk menulis artikel ilmiah dalam menuntaskan syarat kenaikan jabatan fungsional guru berbasis teknologi AI. Kegiatan PKM ini, menggunakan strategi pelatihan dan pendampingan dengan empat metode yang berbeda. Pertama, ceramah bervariasi digunakan untuk menyampaikan materi dan konsep (Kusumaningrum et al., 2017). Langkah selanjutnya yaitu dengan metode tanya jawab. Langkah ini digunakan untuk menjawab pertanyaan atas kebingungan yang dimiliki peserta pelatihan (Mukhlisah & Nurhidayati, 2023). Langkah Ketiga yaitu metode praktek untuk memberikan kesempatan peserta untuk berlatih secara langsung bersama instruktur (Prabowo et al., 2023). Metode yang selanjutnya yaitu bimbingan atau monitoring pasca pelatihan. Hal ini untuk memberikan umpan balik atau konsultasi kepada peserta untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dari materi yang disajikan (Mukhlisah & Nurhidayati, 2023). Berikut diagram alur PKM.



Gambar. 1 Diagram Alur PKM (Istiqfaroh et al., 2023)

Pelatihan

Metode Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah yang penulis implementasikan dibagi menjadi beberapa tahap diantaranya:

1. Tahap Persiapan

- Menentukan tujuan pelatihan: Apakah untuk meningkatkan pemahaman dasar penulisan karya ilmiah, atau untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah yang siap publikasi?
- Menentukan target peserta: Apakah untuk mahasiswa, dosen, peneliti, atau praktisi?
- Menyusun materi pelatihan: Materi pelatihan dapat disesuaikan dengan tujuan dan target peserta. Materi dasar meliputi:
 - Pengertian karya ilmiah
 - Struktur dan format karya ilmiah
 - Teknik pencarian data berbasis teknologi AI (Publish or Perish, Keenious dan Mendeley).
 - Teknik penulisan ilmiah dan pengiriman naskah
 - Etika publikasi ilmiah
- Menyiapkan media dan fasilitas pelatihan: Siapkan ruang pelatihan yang nyaman, alat tulis, komputer, dan proyektor.

2. Tahap Pelaksanaan

- Metode ceramah: Narasumber menyampaikan materi pelatihan secara langsung kepada peserta.
- Diskusi: Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan tanya jawab dengan narasumber dan kepada para peserta lainnya.
- Latihan: Peserta diberikan latihan menulis karya ilmiah, baik secara individu maupun kelompok.
- Umpan balik: Narasumber memberikan umpan balik atas hasil latihan peserta.
- Klinik penulisan: Peserta dapat berkonsultasi secara individual dengan narasumber terkait dengan karya ilmiah mereka.

3. Tahap Evaluasi

- Tes tertulis: Untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi pelatihan.
- Penilaian karya ilmiah: Untuk mengukur kemampuan peserta dalam menulis karya ilmiah.
- Umpan balik dari peserta: Untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan.

Rencana Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Rencana metode pelatihan penulisan karya ilmiah dapat disesuaikan dengan tujuan, target peserta, dan sumber daya yang tersedia. Dengan metode pelatihan yang tepat, diharapkan peserta dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka dalam menulis karya ilmiah yang berkualitas. Terdapat tips untuk mensukseskan pelatihan ilmiah ini yaitu:

- Menggunakan metode pelatihan yang bervariasi seperti menerapkan metode ceramah, diskusi, latihan, dan umpan balik untuk membuat pelatihan lebih menarik dan

efektif.

- b. Berikan kesempatan kepada peserta untuk berlatih.
- c. memberikan umpan balik yang konstruktif.
- d. Buatlah suasana pelatihan yang kondusif.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan yang bertema “Pelatihan *penulisan artikel ilmiah*” dilaksanakan dalam beberapa tahap utama yang bisa dilihat dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

NO	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Lokasi
1.	Sosialisasi Tema Utama Kegiatan ini boleh diblended ataupun disendirikan dalam pelaksanaannya	Tentatif	Tentatif
2.	Observasi	1 Mei 2024	UNISMA
3.	Perencanaan Program	20 Mei 2024	Lampung
4.	Sosialisasi kepada Guru	19 Juni 2024	Lampung
5.	Pelatihan Penulisan	4 Agustus 2024	Lampung
6.	Evaluasi dan Monitoring pasca pelatihan	9 Agustus 2024	Lampung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini diawali dengan sesi perkenalan oleh tim pengabdian masyarakat yang beranggotakan dua orang. Peserta pelatihan terdiri dari sepuluh guru yang berasal dari Pesantren Tahfizh Istana Qur'an Indonesia (PTIQI) Lampung. Materi pelatihan diawali dengan paparan mengenai konsep artikel ilmiah dan struktur penulisannya yang berlangsung selama 30 menit. Pada sesi berikutnya, peserta diperkenalkan pada berbagai teknologi kecerdasan buatan (AI) yang dapat mendukung proses penulisan artikel ilmiah, seperti *Mendeley*, *Publish or Perish*, dan *Keenious*. Pemilihan materi ini didasarkan pada asumsi bahwa para guru belum memiliki pemahaman yang mendalam mengenai teknologi AI. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Nugroho dan Mareza (2023). yang menunjukkan terbatasnya pemahaman awal guru terhadap artikel ilmiah. Setelah sesi pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan tutorial penggunaan teknologi AI, tips menulis artikel ilmiah yang efektif, serta pengenalan berbagai platform jurnal sebagai media publikasi karya ilmiah.



Gambar 1. Suasana Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini telah memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kapasitas para guru PTIQI Lampung. Melalui pelatihan ini, para guru tidak hanya memperoleh wawasan tentang konsep dasar penulisan artikel ilmiah, tetapi juga keterampilan praktis dalam memanfaatkan teknologi AI untuk mendukung proses penulisan. Selain itu, pemahaman tentang etika penulisan ilmiah yang diperoleh diharapkan dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan oleh para guru. Antusiasme peserta yang tinggi selama pelatihan menunjukkan keberhasilan program ini dalam

Copyright: Baharuddin, Ibnu Muthi, Pauzan Haryono, Dede Rubai Misbahul Alam, Suharti, Siti Rochaya, Roni Rusmana, Muhammad Resky

memenuhi kebutuhan pengembangan profesional para pendidik.



Gambar 2. Suasana Akhir Kegiatan

Evaluasi terhadap hasil akhir dapat disimpulkan bahwa 95% dari guru-guru telah memahami keterampilan dan pengetahuan tentang teknik penulisan artikel ilmiah dengan menggunakan teknologi AI berupa *Publish or Perish*, *Mendeley* dan *Keenious* untuk bidang pendidikan. Kegiatan pengabdian pelatihan penulisan dan pengembangan karya profesi yang berbentuk pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis teknologi AI bidang pendidikan untuk guru-guru Pesantren Tahfizh Istana Qur'an Indonesia (PTIQI) Lampung dalam upaya meningkatkan profesionalitas guru dapat berjalan dengan lancar. Pelatihan penulisan karya ilmiah memang nyata-nyata dibutuhkan bagi guru-guru Pesantren Tahfizh Istana Qur'an Indonesia (PTIQI) Lampung. Banyak dari peserta yang tadinya belum memahami berbagai macam teknologi AI untuk menulis karya ilmiah sebagai upaya pengembangan profesi dan arti pentingnya untuk meningkatkan profesionalitas mereka sebagai guru (Jaelani, 2022). Guru-guru menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah penting untuk mereka sebagai bentuk implementasi pengajaran yang ideal dan profesional. Kemajuan perkembangan teknologi juga tidak dapat dipungkiri bahwa semakin maju. Pada dasarnya penyusunan artikel ilmiah yang akan disajikan dalam jurnal ilmiah relatif sama dengan makalah ilmiah yang akan disajikan dalam sebuah forum seminar (Priyanto & Rohartati, 2019). Adapun hal penting yang perlu diperhatikan yaitu karakteristik dan selingkung jurnal yang akan dituju (Noviarini et al., 2023). Jurnal kependidikan yang ada selama ini tidak dapat disamakan semua. Terdapat jurnal kependidikan yang berkonsentrasi pada aspek pembelajaran semata, evaluasi, penelitian, manajemen, dan bidang studi seperti teknik mesin, sejarah, Bahasa Inggris.

SIMPULAN

Pelatihan menulis karya ilmiah berbasis teknologi AI bagi guru di Pesantren Tahfizh Istana Qur'an Indonesia (PTIQI) Lampung bertujuan untuk meningkatkan minat, kemampuan, kualitas, dan kuantitas karya ilmiah guru. Metode pelaksanaan pelatihan meliputi tips dan trik, ceramah, tanya jawab, praktek terbimbing, dan bimbingan pasca pelatihan. Hasil dari pelatihan ini adalah adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menulis artikel ilmiah dengan menggunakan teknologi AI seperti *Mendeley*, *Keenious* dan *Publish or Perish*. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas guru dalam bidang penulisan artikel ilmiah, serta memudahkan mereka dalam menerbitkan karya ilmiah dengan menggunakan teknologi AI. Pelatihan juga penting untuk meningkatkan profesionalitas guru dan mahasiswa dalam bidang kependidikan. Saran untuk pengabdian selanjutnya diperlukan adanya program peningkatan minat dan kemampuan guru seperti mengadakan pelatihan menulis karya ilmiah berbasis teknologi AI bagi guru di desa agar dapat terus meningkatkan profesionalitas dan kemampuan mereka dalam menulis artikel ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andjarwati, T. (2015). Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow. *JMM 17: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 2(01), 12-18. <https://doi.org/10.30996/jmm17.v2i01.422>
- Bekasi, B. K. (2023). *KABUPATEN BEKASI DALAM ANGKA Bekasi Regency in Figures 2023*. BPS

Copyright: Baharuddin, Ibnu Muthi, Pauzan Haryono, Dede Rubai Misbahul Alam, Suharti, Siti Rochaya, Roni Rusmana, Muhammad Resky

Kabupaten Bekasi.

- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. Plenum Press.
- Fitriyati, I., & Maemonah, M. (2022). Implementasi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Madrasah Ibtidaiyah. *At-Thullab*, 6(2), 111. <https://doi.org/10.30736/atl.v6i2.1009>
- Gani, K. N. J., Arrozi, J., & Saifuddin, A. F. (2023). Problem Aktualisasi Diri Abraham Maslow Perspektif Al-Ghazali. *Aqlania*, 13(2), 169–188. <https://doi.org/10.32678/aqlania.v13i2.6717>
- Hasanudin, C., Fitrianaingsih, A., Rosyida, F., Noeruddin, A., Studi, P., Bahasa, P., Studi, P., & Pendidikan, I. (2021). Pelatihan Menulis Artikel Untuk Jurnal Nasional Terakreditasi Dan Mengirim Melalui Open Journal System (Ojs) 1,3,5. *Indonesian Journal of Community Service Volume*, 1(3), 549–555.
- Istiqfaroh, N., Hendratno, Rukmi, A. S., & Maryam Isnaini Damayanti, Ade Luh Febiola Kristanti, N. F. S. (2023). Budaya Literasi: Pelatihan Menulis Artikel dan Publikasi Ilmiah bagi Guru di Sekolah Dasar. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 12–23. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v4i1.263>
- Jaelani, A. K. (2022). Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SLB di Kota Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3), 1–4. <https://doi.org/10.29303/jpmi.v5i3.2729>
- Kurniawati, U. F., & Maemonah, M. (2021). ANALISIS HIERARKI KEBUTUHAN MASLOW DALAM PEMBELAJARAN DARING ANAK USIA DASAR: ANALISIS JURNAL SINTA 2 SAMPAI 6. 8(1), 51. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v8i1a5.2021>
- Kusumaningrum, D. E., Arifin, I., & Gunawan, I. (2017). Pendampingan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis Kurikulum 2013. *ABDIMAS PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 17–20. <https://doi.org/10.17977/um050v1i1p%25p>
- Muazaroh, S., & Subaidi, S. (2019). *Kebutuhan Manusia Dalam Pemikiran Abraham Maslow Tinjauan Maqasid Syariah*. 7(1), 17. <https://doi.org/10.14421/al-mazaahib.v7i1.1877>
- Mukhlisah, I., & Nurhidayati, I. (2023). PELATIHAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU MI NEGERI 2 SRAGEN. *Pijar Mandiri Indonesia: Jurnal Pelatihan, Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 47–55. <https://doi.org/10.36312/pmi.v3i2.138>
- Muliya, R., & Rivauzi, A. (2021). Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Islam. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4), 439–447. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.32>
- Noviarini, T., Daniar, I. N., & Parantoro, A. (2023). *Pelatihan Menulis Karya Ilmiah pada Mahasiswa STIE Tribuana*. 1(3), 515–522.
- Nugroho, A., & Mareza, L. (2023). PELATIHAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU MELALUI. *Jurnal Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 62–68.
- Polly, W. W., Notoprodjo, H. M., & Hutaaruk, K. T. (2022). Kritik Hierarki Kebutuhan Maslow Berdasarkan Prinsip Cinta Kasih Dalam Perjanjian Baru. *CARAKA*, 3(1), 39–60. <https://doi.org/10.46348/car.v3i1.83>
- Prabowo, A., Sugandha, A., & Guswanto, B. H. (2023). Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Hasil Riset Literatur Untuk Guru- Guru SMA Negeri 1 Mirit Kabupaten Kebumen. *JOONG-KI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 158–167. <https://doi.org/10.56799/joongki.v3i1.2544>
- Prihartanta. (2015). Teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1–14.
- Priyanto, I. J., & Rohartati, S. (2019). PELATIHAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH PADA JURNAL NASIONAL BAGI. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 1(1), 26–29.
- Subekti, A. S., Kristen, U., & Wacana, D. (2021). Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Dan Mengirimkannya Ke Jurnal Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 5(2), 32–39. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v5i2.2724> p-ISSN
- Yusro, A. C., & Purwandari. (2021). Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah dari Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan keterampilan menulis Guru SD. *Buletin Al-Ribaath*, 18(2), 133–138. <https://doi.org/10.29406/br.v18i2.3192>